



**MUSIK LITURGI MENURUT *SACROSANCTUM CONCILIUM* DAN
PENERAPANNYA DI PAROKI SANTO MIKAEL NITA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
YOHANES URBANUS LAKADULI HERIN
21.75.7214**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

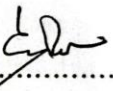
2025

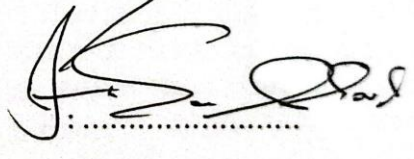
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Urbanus Lakaduli Herin
2. NPM : 21.75.7214
3. Judul : Musik Liturgi Menurut *Sacrosanctum Concilium* dan Penerpannya
di Paroki Santo Mikael Nita.

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Boli Ujan : 
(Penanggung Jawab)

2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic : 

3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic. : 

5. Tanggal diterima : 29 Februari 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
20 Mei 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

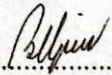
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Boli Ujan

: 

2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

: 

3. Ferdinadus Sebo, S.Fil., Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Urbanus Lakaduli Herin

NPM : 21.75.7214

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2025

Yang menyatakan



Yohanes Urbanus Lakaduli Herin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Urbanus Lakaduli Herin

NPM: 21.75.7214

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **MUSIK LITURGI MENURUT SACROSANCTUM CONCILIUM DAN PENERAPANNYA DI PAROKI SANTO MIKAEL NITA**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2025

Yang menyatakan



Yohanes Urbanus Lakaduli Herin

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk berakal budi. Dengan akal budi yang dimilikinya, ia mampu menciptakan sesuatu yang dapat dinikmatinya bersama dengan orang lain. Contoh yang dapat diambil adalah musik. Berbicara tentang musik berarti berbicara tentang hasil karya atau ciptaan seseorang berdasarkan kemampuan akal budinya. Hasil karya dalam bentuk musik sebagai salah satu bentuk karya seni yang universal tidak hanya dinikmati oleh penciptanya saja tetapi juga oleh orang lain.

Seiring berjalannya waktu pemahaman, pemaknaan serta penerapan musik bagi setiap orang selalu berbeda. Musik tidak hanya sekedar untuk menghibur telinga para pendengar, tetapi dapat dijadikan sebagai sebuah sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Dalam konteks Gereja Katolik, dikenal sebuah istilah musik Liturgi, di mana penggunaan musik ini bertujuan sebagai pengiring dalam perayaan Ekaristi. Menarik bahwa musik liturgi memiliki pedoman atau ketentuan yang diatur dalam dokumen resmi Gereja Katolik sehingga penerapan dari musik Liturgi tidak serta merta diterapkan sebagai musik bernuansa pesta pora atau sebagai media penghantar untuk beristirahat karena kelelahan bekerja.

Meskipun demikian, penerapan musik liturgi tidak selalu berjalan dengan baik dan di beberapa paroki di Keuskupan Maumere masih terjadi penyimpangan terhadap musik liturgi dalam penerapannya. Salah satu paroki tersebut ialah Paroki St. Mikael Nita. Di Paroki ini, penerapan musik masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan banyak pembenahan berupa sosialisasi atau seminar tentang musik Liturgi bagi umat maupun pihak terkait. Oleh karena itu tulisan ini mencoba untuk memberikan sebuah pemahaman tentang musik Liturgi yang baik, benar juga dalam penerapannya serta relevansinya bagi pengembangan iman umat di paroki ini.

Proses penyelesaian tulisan ini telah mendapat banyak kontribusi dari berbagai pihak melalui caranya masing-masing. Oleh karena itu, penulis

mengucapkan terima kasih yang pertama kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih yang berikut ditujukan kepada pembimbing tulisan ini, yakni Bernardus Boli Ujan yang telah setia membimbing, mendampingi dan memberikan banyak hal positif kepada saya dalam tulisan ini selama masa bimbingan penulisan berlangsung. Terima kasih kepada Ignasius Ledot yang telah bersedia menjadi penguji tulisan saya. Terima kasih kepada keluarga (bapa, mama, adik kribu dan keluarga besar di Larantuka), para penghuni rumah segala rindu berlabuh, yakni Wisma St. Arnoldus Janssen Nitapleat (para prefek, teman-teman niceplace 84 dan adik-adik niceplace angkatan 85 dan 86), teman-teman Angkatan Ledalero 84 dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang dengan caranya masing-masing telah memberi dukungan dan motivasi serta hal-hal positif bagi penulis selama pengerjaan tulisan ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa di dalam tulisan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan agar adanya kritikan maupun saran demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 2025

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Urbanus Lakaduli Herin, 21.75.7214. **Musik Liturgi Menurut *Sacrosanctum Concilium* dan Penerapannya di Paroki Santo Mikael Nita.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Skripsi ini membahas tentang penerapan musik liturgi menurut *Sacrosanctum Concilium* dan penerapannya di Paroki Santo Mikael Nita. Musik liturgi merupakan jenis musik yang berbeda dari jenis musik lainnya, dengan tujuan penggunaan musik liturgi yang berbeda dengan jenis musik yang lain. Penerapan musik liturgi di Paroki St. Mikael Nita tidak berjalan dengan baik karena kurangnya kepekaan dari umat paroki tentang apa itu musik liturgi dan belum memahami pedoman atau aturan musik liturgi yang diperbolehkan oleh Gereja Katolik Universal melalui dokumen resmi hasil Konsili Vatikan II yakni *Sacrosanctum Concilium*.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif di mana penulis melakukan penelitian secara langsung dalam perayaan liturgi di Gereja paroki, wawancara terhadap para pastor, mewawancarai dan memberikan kuisisioner kepada para organis serta umat paroki. Penulis juga melakukan penelitian dalam bentuk dokumentasi seperti potret atau foto pada saat perayaan liturgi berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan musik liturgi di Paroki St. Mikael Nita tidak berjalan dengan baik karena kurangnya kepekaan dari umat paroki tentang apa itu musik liturgi dan belum memahami pedoman atau aturan musik liturgi yang diperbolehkan oleh Gereja Katolik Universal melalui dokumen resmi hasil Konsili Vatikan II yakni *Sacrosanctum Concilium*.

Penulis juga menemukan bahwa penerapan musik liturgi di Paroki St. Mikael Nita tidak berjalan dengan baik karena kemampuan umat dalam musik atau feeling musik dari umat begitu lemah jika bernyanyi dengan irama musik liturgi. Oleh karena itu, penulis memberikan catatan kritis dan tegas bahwa tidak ada alasan apapun terhadap penerapan musik liturgi yang sudah ditetapkan oleh Gereja. Sebagai umat (baik organis maupun umat yang bukan pemain musik) maupun para Imam hendaknya menjunjung tinggi aturan musik liturgi yang sudah tercantum dalam dokumen musik liturgi Gereja, yakni dokumen *Sacrosanctum Concilium*.

Kata Kunci: Musik, Liturgi, Paroki Santo Mikael Nita, Penerapan Musik Liturgi, Paroki St. Mikael Nita, *Sacrosanctum Concilium*.

ABSTRACT

Yohanes Urbanus Lakaduli Herin. 21.75.7214. **Liturgical Music according to *Sacrosanctum Concilium* and Its Implementation at Saint Michael Nita Parish.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This thesis discusses the implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish and its relevance to the development of the faith of the congregation based on the perspective of the document *Sacrosanctum Concilium* No. 120. Liturgical music is a type of music that differs from other types of music, with its purpose of use being distinct from other music genres. The implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish is not functioning well due to the lack of awareness among the parishioners about what liturgical music is and their failure to understand the guidelines or rules of liturgical music permitted by the Universal Catholic Church through the official document resulting from the Second Vatican Council, namely *Sacrosanctum Concilium*.

In this thesis, the author uses a qualitative method where the author conducts direct research in the liturgical celebration at the parish church, interviews with the pastors, interviewing and providing questionnaires to the organists and parishioners. The author also conducts research in the form of documentation such as portraits or photographs during the liturgical celebrations. The research findings indicate that the implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish is not proceeding well due to the lack of awareness among the parishioners about what liturgical music is and their failure to understand the guidelines or rules of liturgical music permitted by the Universal Catholic Church through the official document resulting from the Second Vatican Council, namely *Sacrosanctum Concilium*.

The author also found that the implementation of liturgical music in St. Mikael Nita Parish is not functioning well because the congregation's ability in music or their feeling for liturgical music is quite weak when singing to the rhythm of liturgical music. Therefore, the author provides a critical note that there is no justification for the implementation of liturgical music that has been established by the Church. As members of the congregation (both organists and non-musician parishioners) as well as the priests, they should uphold the rules of liturgical music that are outlined in the Church's liturgical music document, namely *Sacrosanctum Concilium*.

Keywords: Liturgy, Music, Saint Mikael Nita Parish, The Implementation of Liturgical Music at Saint Michael Parish Nita, *Sacrosanctum Concilium*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistem Penulisan	6
BAB II SEJARAH MUSIK LITURGI DAN SEJARAH SINGKAT GEREJA PAROKI ST. MIKHAEL NITA	7
2.1 Musik	7
2.1.1 Pengertian Musik	8
2.1.2 Unsur Dalam Musik	10
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Musik.....	12
2.1.4 Konsep Musik Dalam Kegiatan Ibadah	13
2.2 Selayang Pandang Tentang Musik Liturgi	15
2.2.1 Arti Etimologis Liturgi.....	15
2.2.2 Pandangan Populer tentang Liturgi.....	15
2.2.3 Musik Liturgi dan Musik Profan.....	16
2.3 Sejarah Perkembangan Musik Liturgi.....	19
2.3.1 Musik Gereja Perdana (100-900)	19
2.3.2 Periode Awal Pada Abad X (900-1000)	21
2.3.3 Periode Musik Abad Pertengahan (1000-1400)	22
2.3.4 Musik Zaman Renaissance (1400-1600).....	22
2.3.5 Musik Barok (1600-1750).....	24
2.3.6 Zaman Musik Klasik (1750-1820)	26
2.3.7 Musik Romantik (1800-1920).....	26
2.4 Sejarah Gereja Paroki St. Mikael Nita	27
BAB III MUSIK LITURGI MENURUT <i>SACROSANCTUM CONCILIUM</i>	31
3.1 Musik Liturgis	31
3.2 Musik Gereja Abad ke-20.....	31
3.3 Musik Gereja Menurut Konsili Vatikan II	33
3.4 Sejarah Musik Gregorian	35
3.5 Musik Gregorian Sebagai Musik Utama Dalam Gereja	38
3.6 Musik/Nyanyian Liturgis	39

3.7 Alat Musik Liturgi.....	44
3.8 Unsur-Unsur Musik Liturgi.....	46
3.8.1 Dirigen	47
3.8.2 Koor atau Paduan Suara	48
3.8.3 Solis.....	48
3.8.4 Pemazmur.....	49
3.8.5 Pengiring atau Organis	49
3.9 Peran Musik Liturgi Dalam Perayaan Ekaristi.....	50
3.9.1 Musik Melayani Liturgi	50
3.9.2 Sebagai Sebuah Renungan	50
3.9.3 Sebagai Ucapan Syukur	50
3.9.4 Sebagai Perayaan Iman	51
BAB IV PENERAPAN MUSIK LITURGI MENURUT <i>SACROSANCTUM</i> <i>CONCILIUM</i> DI PAROKI SANTO MIKAEL NITA.....	52
4.1 Musik Liturgi	52
4.2. Ketentuan Musik Liturgi Menurut Dokumen <i>Sacrosanctum Concilium</i>	53
4.3 Pandangan Terhadap Penerapan Musik Liturgi di Paroki St. Mikael Nita.	53
4.3.1 Pandangan dari Pastor Paroki dan Pengamat Musik Liturgi	54
4.3.2 Pandangan dari Organis Paroki Nita	55
4.3.3 Pendapat Umat Tentang Musik Liturgi dan Penerapannya	58
4.4 Catatan Kritis.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Usul Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	77